

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan di Desa Sidingkat dapat disimpulkan:

1. Karakteristik Kerajinan Kain Tenun ditinjau dari proses pembuatan, corak (motif dan warna) dan makna Simbol.
  - a) Karakteristik dalam proses pembuatan kain tenun terdiri dari 6 proses pembuatan yaitu : 1). Menghani, 2). Menglungsi Bum Benang, 3). Penyucukan Benang ( penyucukan pada matagun dan sisir), 4). Penyetelan, 5). Menenun, 6). Pelepasan.
  - b) Corak (motif dan warna ) pada kain tenun. Motif dan makna yang terdapat pada kain tenun ada 7 motif yaitu : motif Angkar (bagian dari motif Dalihan Natolu yang berarti kasih Sayang), Motif Candi Bahal (peninggalan sejarah), motif Bintang Natoras (Pendiri Huta), motif Dalihan Natolu (Kasih Sayang), motif Balakka (Makanan Khas Paluta yang mempunyai banyak mamfaat), motif Bunga Mawar (Keharuman) dan motif kol (Kebahagiaan). Untuk warna, warna dan makna yang di terapkan oleh pengusahaa adalah warna Hijau (Agamis), Kuning Pekat (Raja), Putih (Kesucian), Hitam (Kahanggi), Kuning (Mora), dan warna lainnya yang memiliki makna sama halnya dengan warna lain pada umumnya.

- c) Simbol dan makna yang terdapat pada Kain Tenun Sidingkat ada 4 simbol, yaitu: simbol Garis (melaksanakan tugas, sikap lazim), simbol Geometris Segi Empat (Hidup Terbuka), Jajaran Genjang (Kehidupan Manusia), Pucuk Robung (berguna dalam Kehidupan).
2. Masalah yang dihadapi oleh pengusaha pada Kerajinan Kain Tenun Sidingkat adalah masalah pada pemasaran, Bahan Baku, Modal, Sumber Daya Manusia, dan Pandemi Covid-19.
3. Upaya pengembangan atau meningkatkan produk merupakan pandangan kedepan bagaimana suatu produk tersebut dapat lebih maju. Jadi upaya yang dilakukan pengusaha dalam meningkatkan produk kain tenun sidingkat ini adalah dengan cara Pelatihan dan Pendampingan (pada pengusaha dan karyawan), Pemasaran dan Strategi Pemasaran (Pemamfaatan Media Sosial, Ajang Pameran dan Pelayanan Terhadap Masyarakat).

## **B. SARAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh diatas, maka diajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Karakteristik Kain Tenun Sidingkat, dalam motif ada baiknya pengusaha menerapkan motif-motif baru dan lebih menerapkan sedikit motif yang sama dengan Tapanuli Selatan Sipirok agar konsumen tidak menyamakan produk Paluta

dengan produk Sipirok dan supaya lebih mengenal Kabupaten Padang Lawas Utara.

2. Kepada Pengusaha, untuk masalah yang dihadapi terkhusus dalam pemasaran ada baiknya pemasaran lebih di perluas khususnya untuk masyarakat Kabupaten Paluta dengan menitipkan ke koperasi/ toko yang ada di Paluta agar masyarakat Paluta mengetahui Kerajinan Kain Tenun Sidingkat dengan ciri khas Kabupaten Sendiri agar masyarakat atau konsumen tidak menyamakannya lagi dengan tenun Sipirok dan melakukan penjualan secara online untuk membantu pemasaran.
3. Kepada Pemkab Paluta agar dapat membantu pengusaha dalam pemasaran yang lebih luas terkhusus Daerah Paluta, dan memberikan pelatihan kepada pengusaha dan karyawan dengan memberikan saran-saran dalam pembuatan motif baru, membantu penambahan skill pada karyawan.